



Kementerian PPN/
Bappenas



Menakar Dampak Ekonomi Asian Games 2018, IMF-WB Meeting dan KTT G20-Bali 2022

*Dipresentasikan pada Seminar Nasional Eventonomics:
Learning from Swiftnomics, MultiSport Event & MICE*

Amalia Adininggar Widyasanti

Deputi Bidang Ekonomi
Kementerian PPN/BAPPENAS



Penyelenggaraan Event Internasional Memberikan Efek Multiplier Bagi Perekonomian Indonesia



**ASIAN GAMES
2018** | Jakarta
Palembang

**ASIAN GAMES
2018**



ANNUAL MEETINGS
2018 | Indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

**IMF-WB
MEETING**



**G20 INDONESIA
2022**

KTT G20 Bali

Meningkatkan
0.05%
Pertumbuhan
ekonomi 2018

Meningkatkan
0.01%
Pertumbuhan
ekonomi 2018

Berkontribusi
Rp7,6 Triliun
pada PDB
Indonesia

Memberikan efek
multiplier bagi
perekonomian

Lapangan Usaha



Konstruksi



Rekreasi dan Hiburan



Pariwisata & Perhotelan



Penyiaran



Makanan dan Minuman



Transportasi

Pengeluaran



Belanja Pemerintah



**Pengeluaran
Swasta**



Investasi Infrastruktur



Pengeluaran Delegasi



**Pengeluaran
Pengunjung**



ASIAN GAMES
2018 | Jakarta
Palembang

Realisasi Dampak Ekonomi **Asian Games 2018**



Potret Antusiasme Masyarakat

Animo masyarakat sangat tinggi mulai dari antrian di loket tiket



Antrian mengular untuk memburu *official merchandise*



Antusiasme penonton mendukung perjuangan atlet nasional



Penuh semangat meski menonton dari layar besar



HASIL SURVEI OCA DAN FEDERASI OLAHRAGA INTERNASIONAL

85%

menyatakan bahwa Asian Games mengubah pandangan mereka tentang Indonesia secara positif

97%

akan merekomendasikan dan mendukung Indonesia sebagai **tuan rumah penyelenggaraan kompetisi olahraga internasional**

Sumber: Survei Bappenas dan LPEM FEB UI

Ket: n survei OCA dan Federasi Olahraga Internasional = 41

"Karena dengan keberhasilan besar ini, Indonesia telah menunjukkan bahwa mereka memiliki semua bahan untuk menyelenggarakan Olimpiade dengan sukses."

--Kompas.com



Thomas Bach
Presiden Komite Olimpiade
Internasional IOC



Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

"Setelah pengalaman Asian Games yang luar biasa, kini kami yakin bahwa kami bisa menyelenggarakan acara olahraga yang terbesar."

--BBC Indonesia

Momentum Pencapaian Selama Asian Games Perlu Dijaga Agar Berkelanjutan



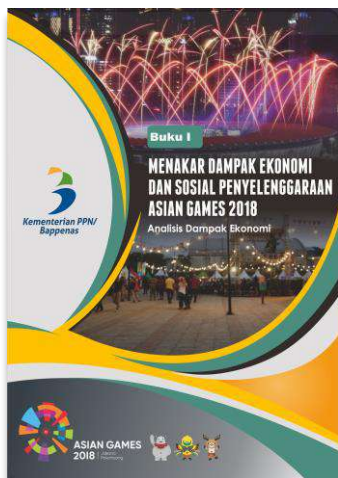
Asian Games 2018 mewariskan beberapa infrastruktur yang memiliki berbagai tantangan dalam pengelolaannya



Perolehan medali pada Asian Games 2018 sebanyak 98 merupakan rekor terbaik Indonesia dari sebelumnya pada Asian Games 1962 sebanyak total 51 medali

Salah satu rekomendasi buku I agar dampak jangka panjang Asian Games dapat berkelanjutan adalah dengan **perencanaan dan pemanfaatan infrastruktur yang baik**

Dengan metode yang komprehensif, dampak penyelenggaraan Asian Games 2018 secara rinci dituangkan dalam Buku Serial “Menakar Dampak Ekonomi dan Sosial Penyelenggaraan Asian Games 2018”



Buku I – Analisis Dampak Ekonomi

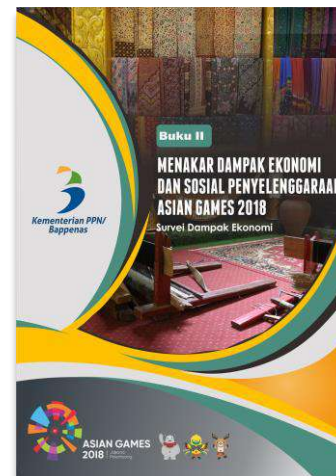
Dengan Model CGE mengestimasi:



Dampak Ekonomi keseluruhan dan di Provinsi penyelenggara



Dampak Jangka Panjang (Warisan Infrastruktur & Potensi Pariwisata)



Buku II – Survei Dampak Ekonomi



Dampak Jangka Pendek dari Pola Pengeluaran Pengunjung



Persepsi mengenai Indonesia



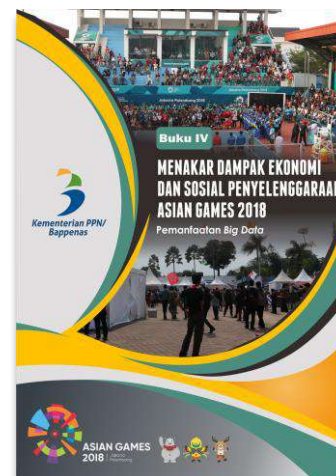
Survei dampak ekonomi terhadap dunia usaha



Buku III – Studi Kasus Dampak terhadap UMKM

Melihat dampak pada 3 jenis UMKM yang berbeda:

1. Du'Anyam
2. Pempek Honey
3. Fikri Koleksi



Buku IV – Pemanfaatan *Big Data*



Analisis Mobilitas Pengunjung (MPD)



Dampak Terhadap Kemacetan



Analisis Sosial Media Twitter



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang

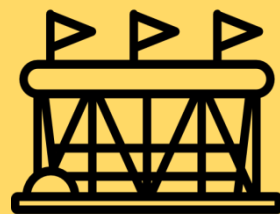
Menakar Dampak Ekonomi Asian Games



Dasar Perhitungan Dampak Asian Games 2018



45
NEGARA



462
PERTANDINGAN



40
CABANG OLAHRAGA



11.429
ATLET



5000
OFFICIAL



2 Juta
PENONTON



11.567
RELAWAN



7000
MEDIA



200Ribu*
WISMAN

Sumber: INASGOC

* Pengalaman Asian Games Incheon 2014

ASUMSI LAMA TINGGAL



12 Hari*

ATLET



12 Hari

OFFICIAL



14 Hari

MEDIA



6 Hari

WISMAN



1 Hari

WISNUS
JKT- PALEMBANG



3 Hari

WISNUS LUAR
JKT- PALEMBANG

*Rincian rata-rata lama tinggal atlet:
7 hari rata-rata lama pertandingan
5 hari diluar pertandingan

PERSEBARAN PESERTA DAN PENGUNJUNG**

Palembang
30%

Jakarta, 70%

Sumber: INASGOC

** Berdasarkan estimasi Disbudpar Sumatera Selatan



TAHAP PERSIAPAN (2015-2018)

(1) FASE KONSTRUKSI

Persiapan infrastruktur utama dan penunjang Asian Games
2018

(2) OPERASIONAL ACARA

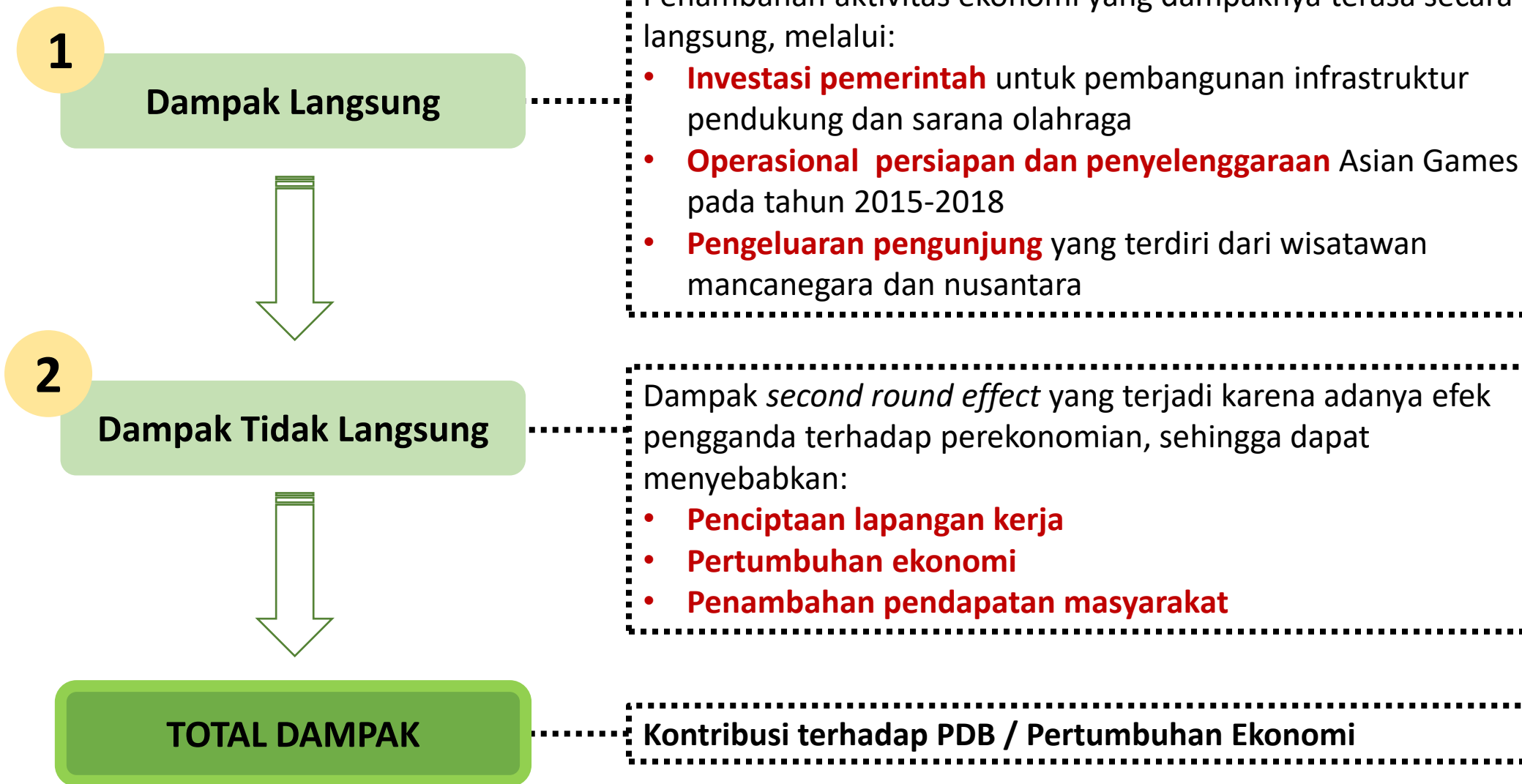
Persiapan dan penyelenggaraan Asian Games 2018

TAHAP PELAKSANAAN (2018)

(3) PENGELUARAN PENGUNJUNG

Kedatangan pengunjung Asian Games
(Atlet, *Official*, Media, Penonton)





Dampak Asian Games 2018 (1): Meningkatkan Perekonomian Nasional



18th ASIAN GAMES
Jakarta Palembang 2018

Dampak Ekonomi Asian Games 2018

Dampak Ekonomi Langsung



Investasi Konstruksi 2015-2018 **Rp29.1 Triliun**



Operasional Penyelenggaraan 2015-2018 **Rp7.8 Triliun**



Pengeluaran Pengunjung 2015-2018 **Rp3.6 Triliun**

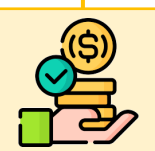
Dampak Ekonomi Total



Pertumbuhan Ekonomi 2018* 0.05%



Nilai Tambah 2018** **Rp8.2 Triliun**



Nilai Tambah Kumulatif 2015-2019** **Rp22.3 Triliun**



Dampak Asian Games 2018 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional



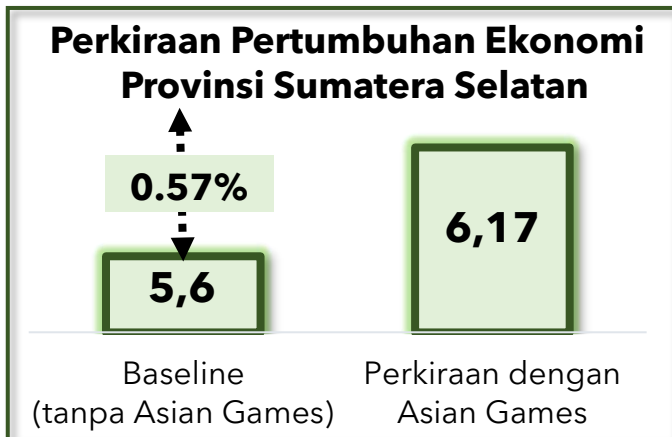
*peningkatan terhadap baseline

**harga konstan 2010

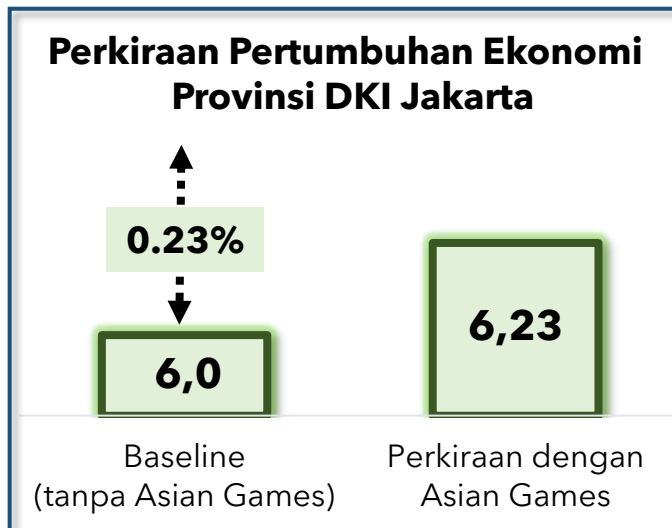
Dampak Asian Games terhadap Ekonomi Sumatera Selatan dan DKI Jakarta



ESTIMASI

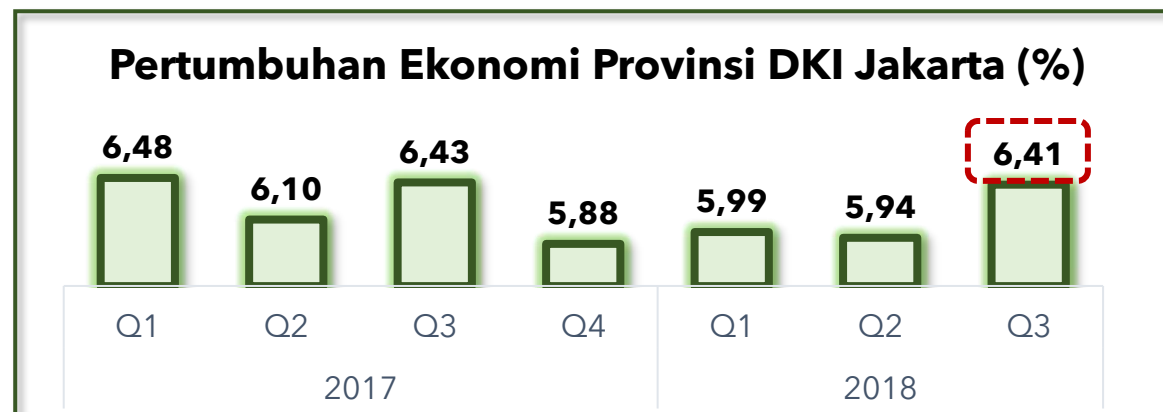
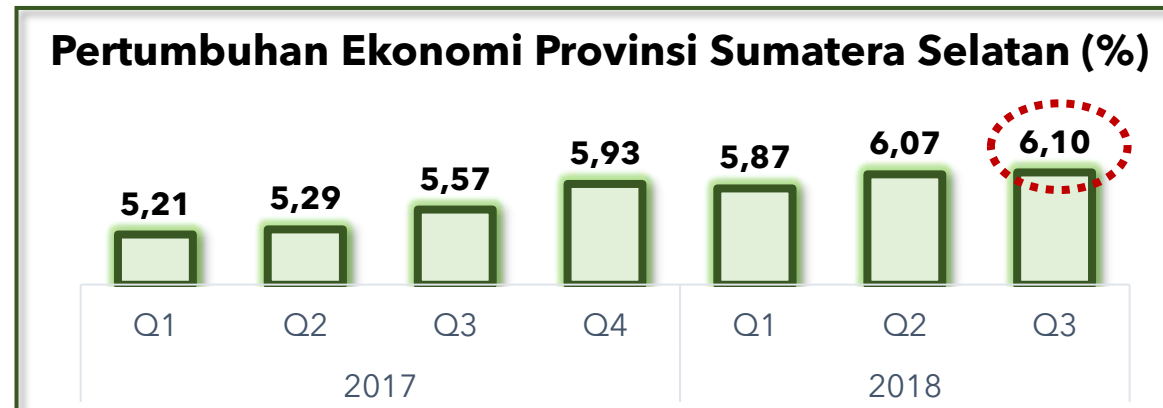


Kontribusi Asian Games terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan diperkirakan meningkat sekitar **0.57%** dari pertumbuhan *baseline* atau sekitar **Rp2.3 T**



Pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta diperkirakan meningkat sekitar **0.23%** dari pertumbuhan *baseline* atau sekitar **Rp5.9 T**

REALISASI



Asian Games memberikan dorongan positif terhadap perekonomian Sumatera Selatan dan Jakarta di Q3-2018

Berdasarkan Wilayah Penyelenggara



DKI Jakarta



Sumatera Selatan



Jawa Barat - Banten

 Kesempatan
Kerja 2018*

0.22%

0.31%

0.004%

 Upah Riil
2018*

0.13%

0.26%

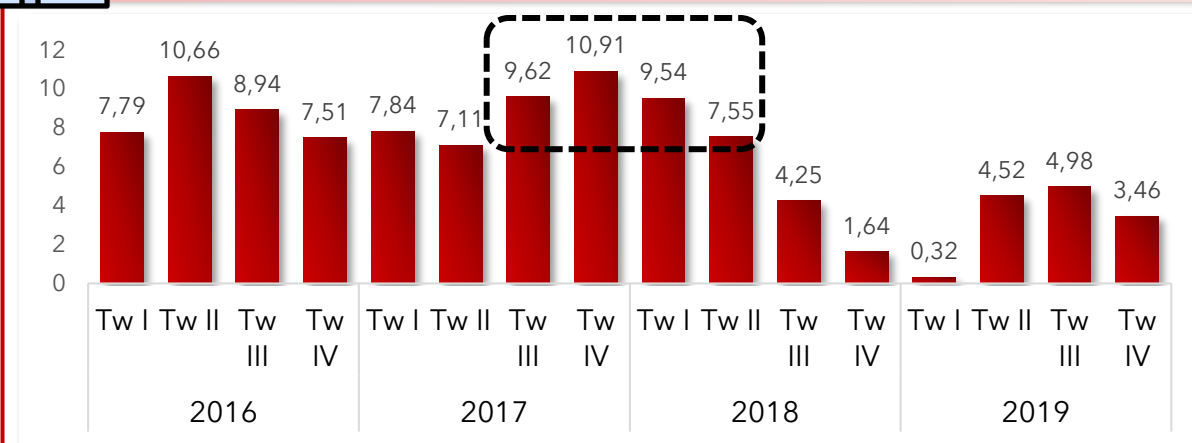
0.07%

*peningkatan terhadap baseline

Sektor Ekonomi yang Memperoleh Manfaat dari Asian Games di Sumatera Selatan



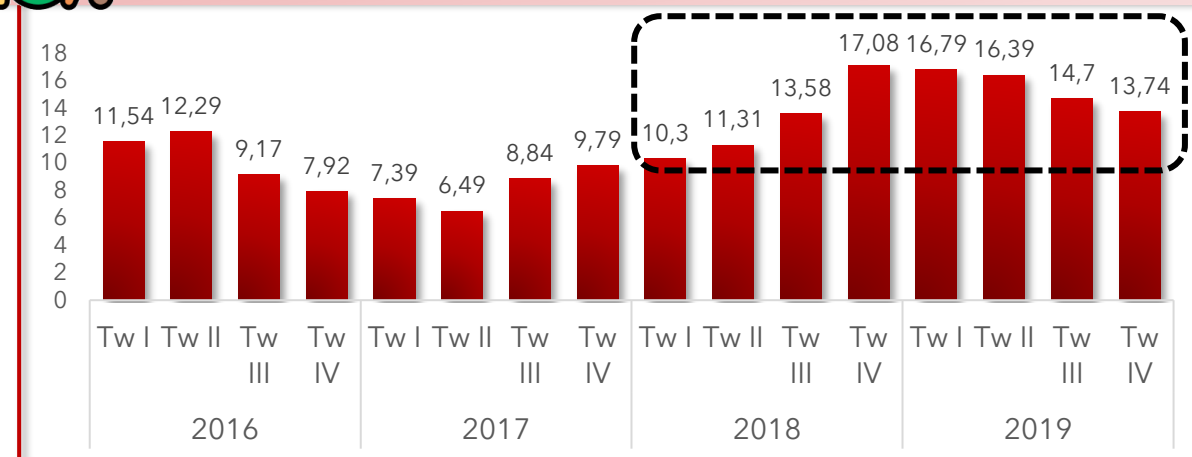
Pertumbuhan Sektor Konstruksi (yoy %)



Kegiatan perbaikan dan pembangunan venue Asian Games memberikan dorongan sektor konstruksi tumbuh pesat sejak Tw III-2017 sampai Tw II-2018



Pertumbuhan Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum (yoy %)

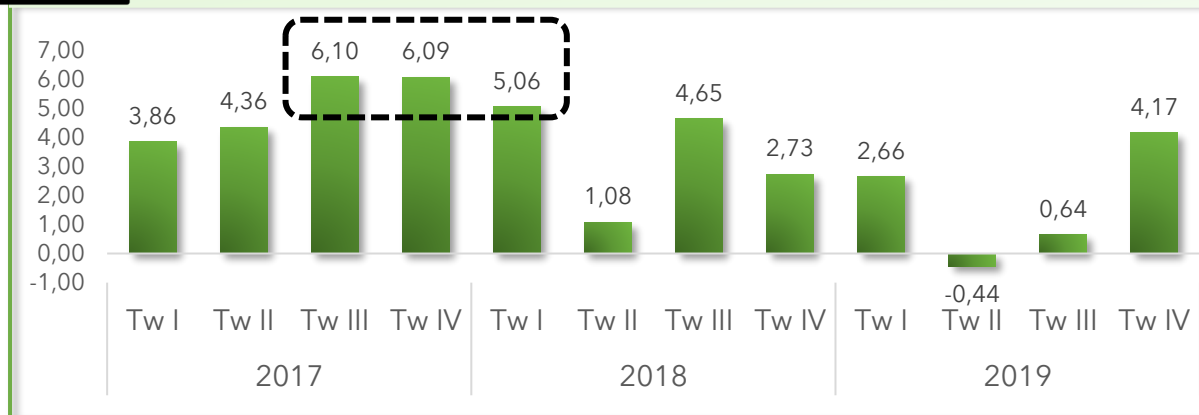


Akomodasi Makan Minum untuk Asian Games terlihat mulai dipesan dan dibayar sejak Tw I 2018 dan terus tumbuh pesat hingga 2019

Sektor yang Tumbuh Pesat di DKI Jakarta Seiring dengan Diselenggarakannya Asian Games 2018



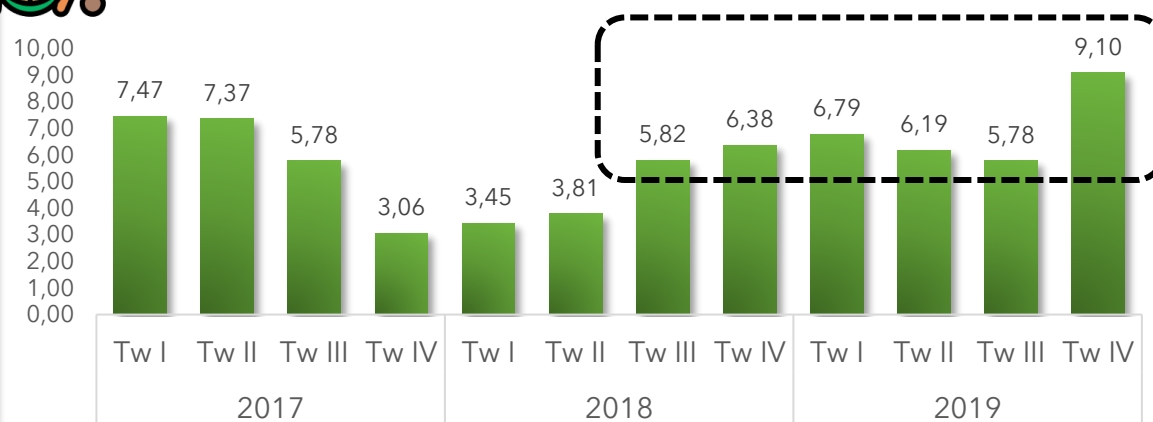
Pertumbuhan Sektor Konstruksi (yoy %)



Pertumbuhan Sektor Konstruksi DKI Jakarta sepanjang 2017 cukup pesat, didorong oleh pembangunan fasilitas olahraga dan infrastruktur pendukung Asian Games.



Pertumbuhan Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum (yoy %)



Asian Games mendorong Sektor Akomodasi Makan Minum sehingga sektor ini mengalami pertumbuhan yang kuat sejak Tw III 2018 hingga Tw IV 2019



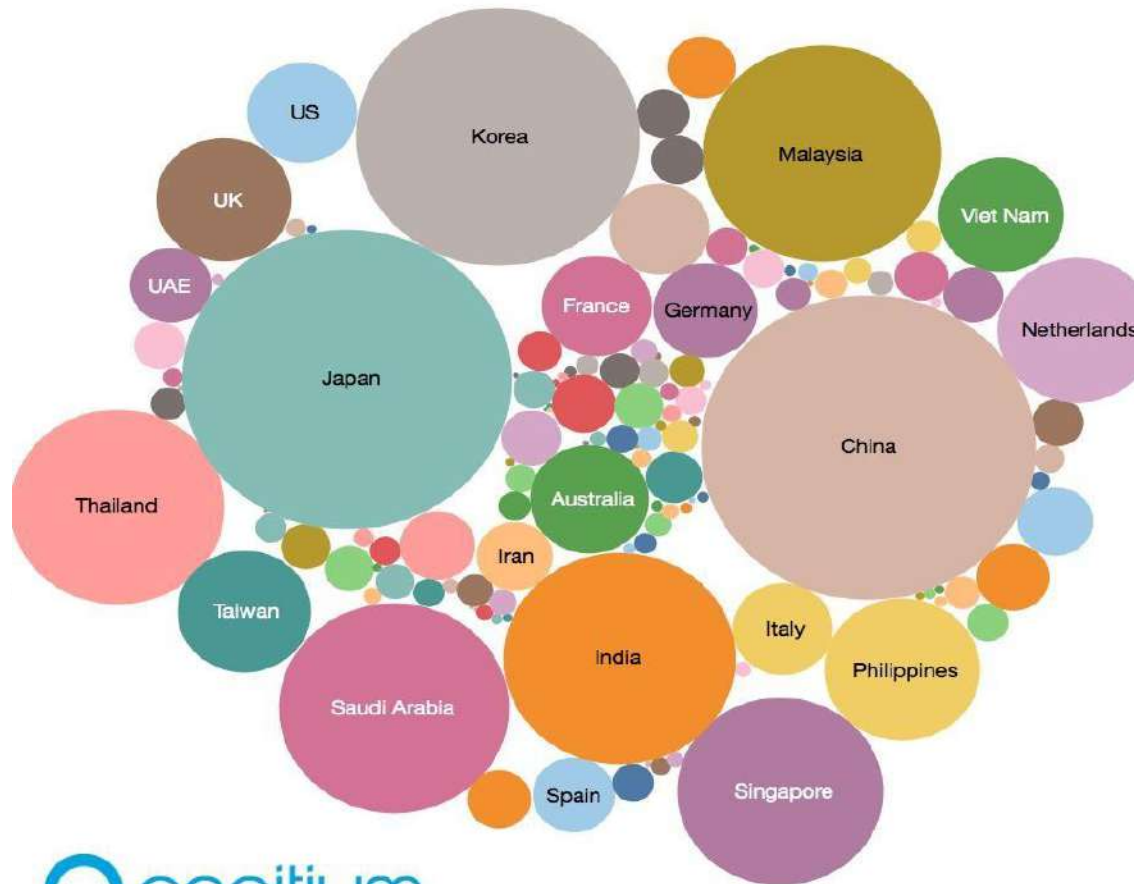
ASIAN GAMES
2018 | Jakarta
Palembang

Analisis Pengunjung Asian Games dengan Menggunakan **Mobile Positioning Data**



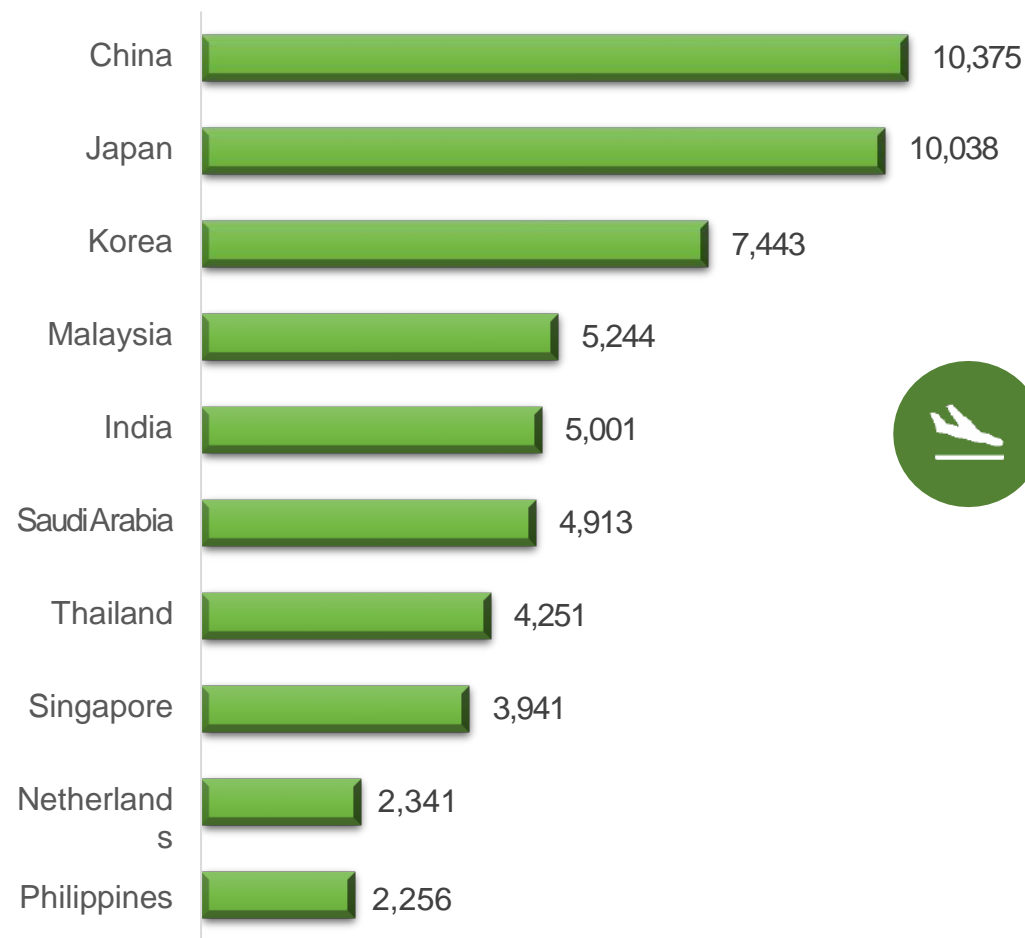
Wisatawan asal
China, Jepang,
dan Korea adalah
yang terbanyak

Pengunjung Asian Games mancanegara
berdasarkan asalnya

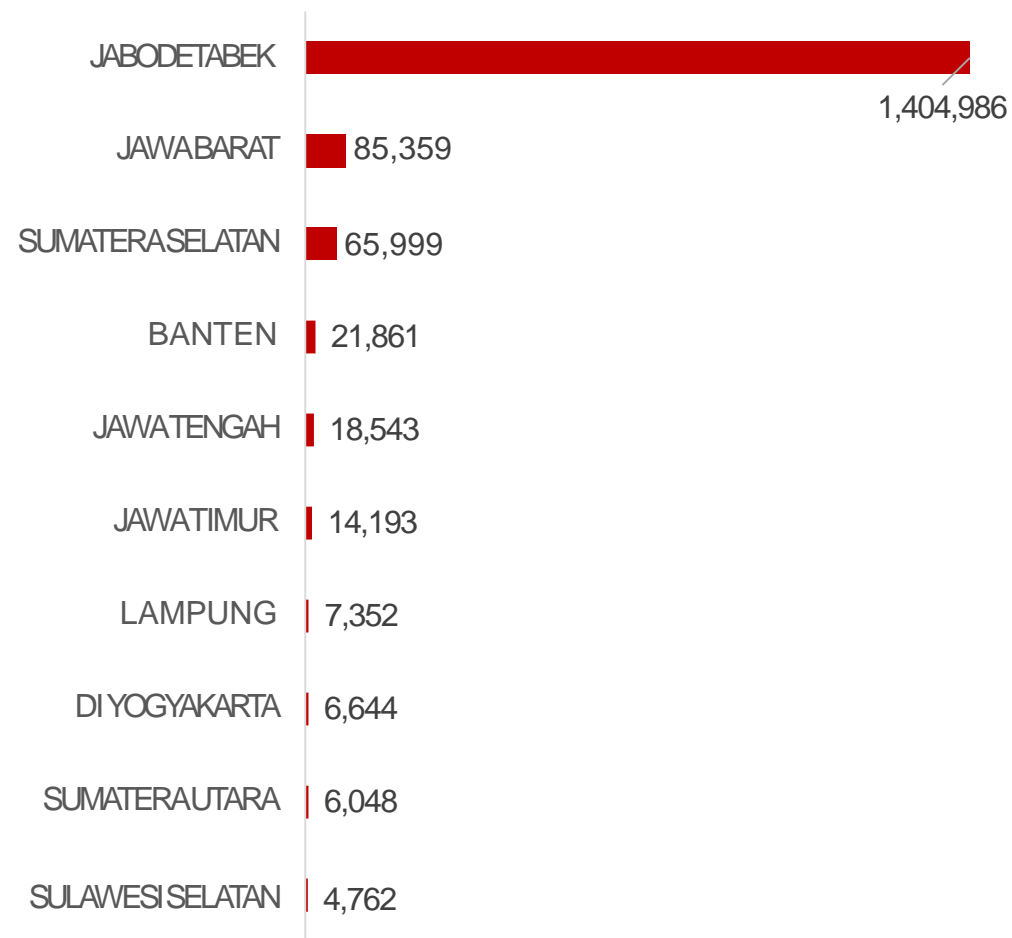


Profil Pengunjung Asian Games 2018: Dari Mana Mereka Berasal?

Top 10 Foreign Visitors



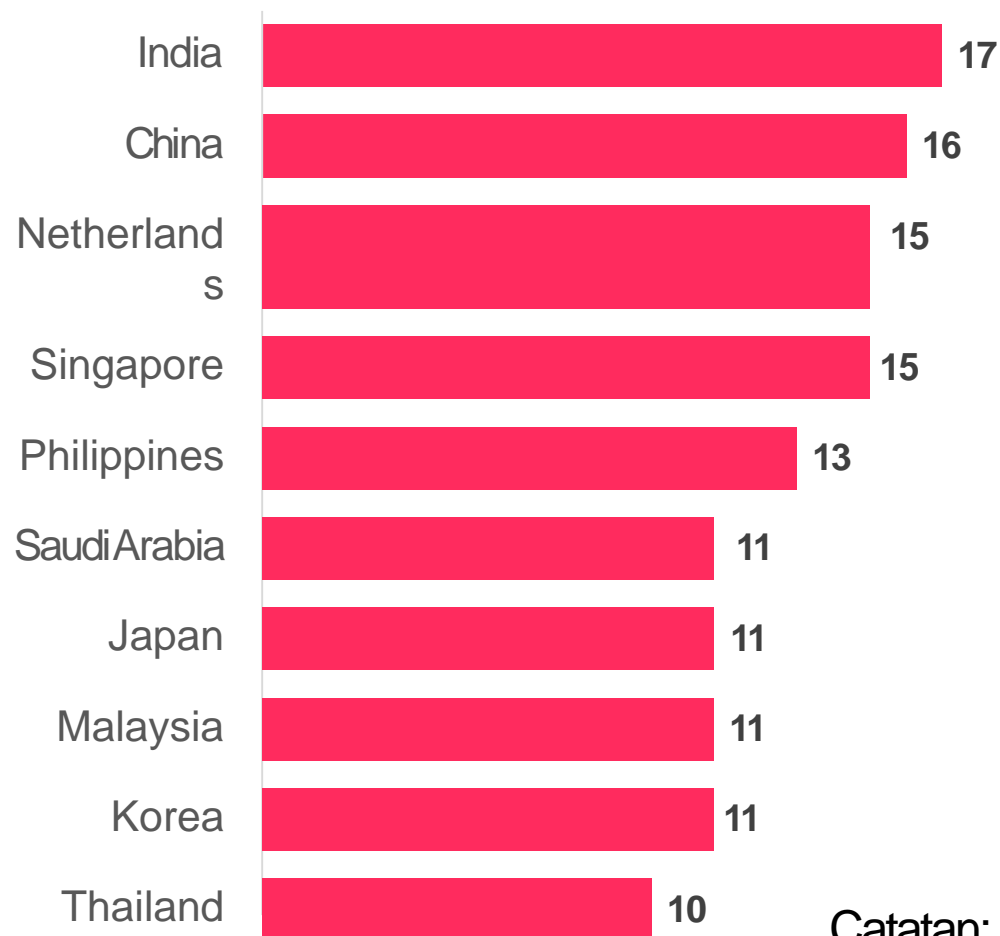
Top 10 Number of Indonesian Visits



Sumber: Telkomsel, BPS, Positium, dan Bappenas

Wisatawan dengan Waktu Tinggal Terlama adalah India, China, dan Netherland

Average length of days of Top 10 Foreign Visitors
(Observation Period: 1 July 2018 – 8 Sep 2018)



Secara rata-rata, **1 orang** wisman melakukan kunjungan ke *venue* Asian Games sebanyak **3-4 kali**



78,854

Unique Foreign Visitors



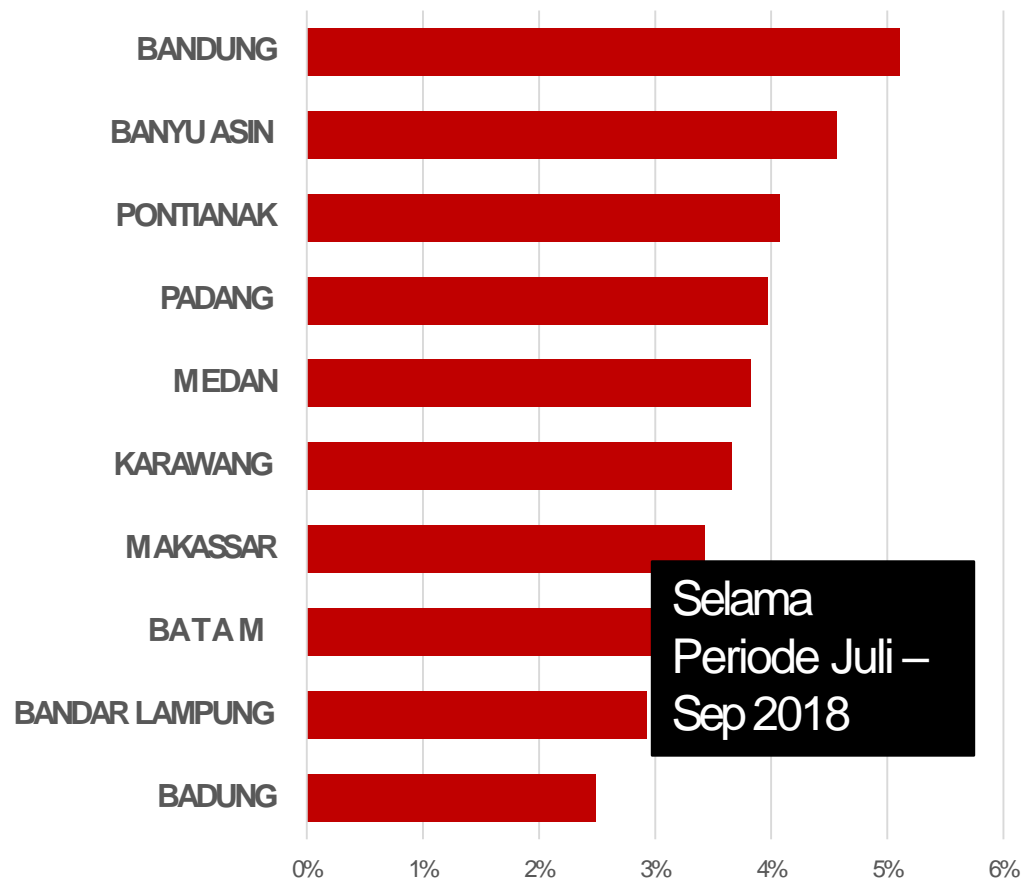
267,141

Foreigner Visits

Catatan: 1 orang wisatawan domestik hanya melakukan kunjungan 1-2 kali

Top 10 Foreign Visitor Destinations outside Asian Games Cities (1 July – 8 Sep 2018)

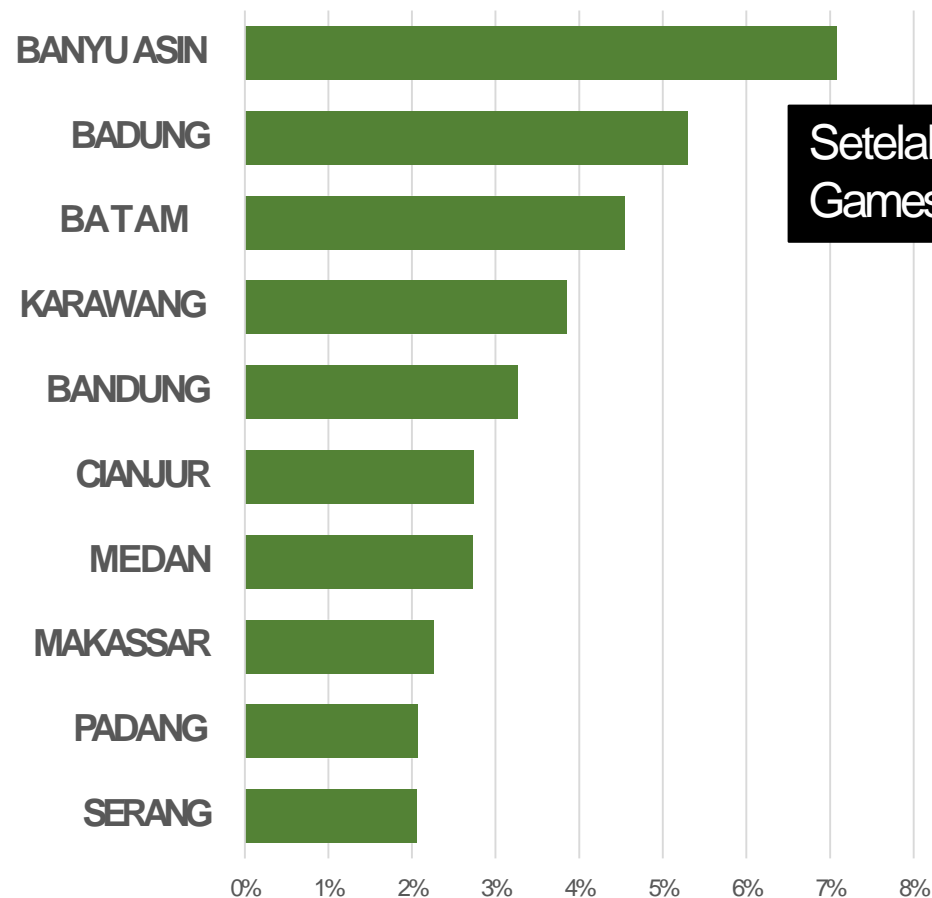
ALL



Selama
Periode Juli –
Sep 2018

Top 10 Foreign Visitor Destinations outside Asian Games Cities (26 Aug – 8 Sep 2018)

END



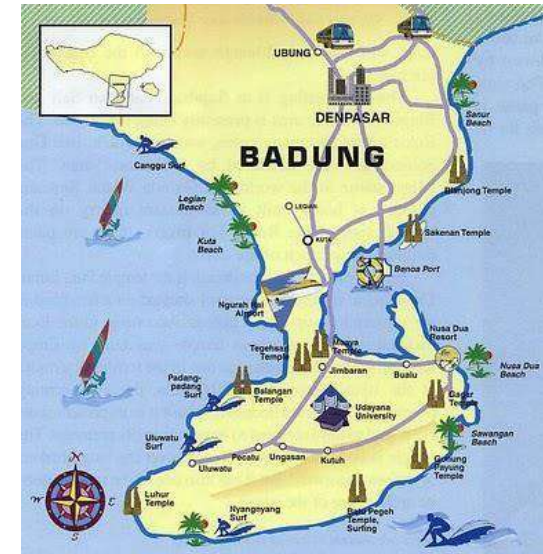
Setelah Asian
Games selesai

Pulau Kemaro Terletak di Kab. Banyuasin



Pulau Kemaro, merupakan sebuah Delta kecil di Sungai Musi, terletak sekitar 6 km dari Jembatan Ampera.

Bali masih menjadi destinasi favorit bagi pengunjung, setelah acara Asian Games selesai

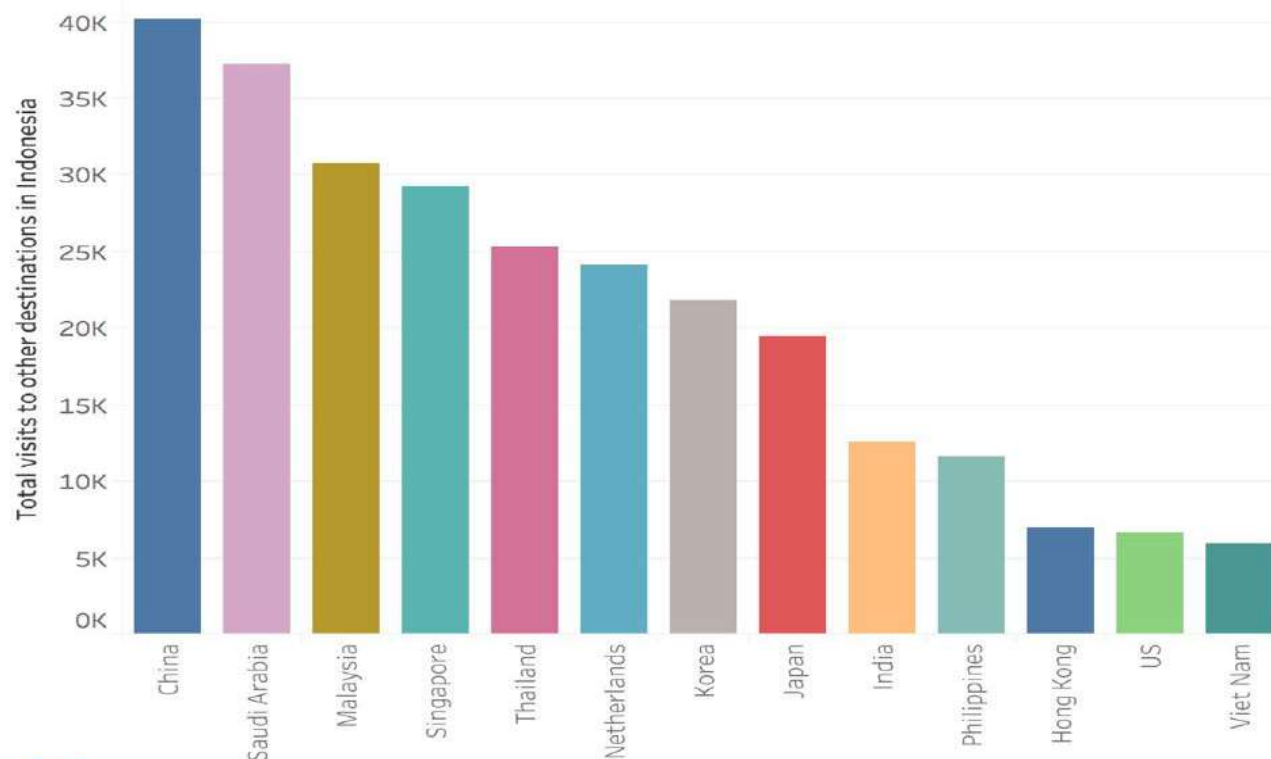


Batam menjadi alternatif destinasi wisata, terutama untuk wisata alamnya



Wisatawan Mancanegara yang Paling Banyak Melakukan Kunjungan ke Daerah Lain Paska Asian Games

Total visits to other destinations in Indonesia by different foreign tourists



Wisatawan yang berasal dari **China, Saudi Arabia, Malaysia**, Singapura, dan Thailand adalah yang terbanyak melakukan kunjungan ke daerah lain di Indonesia, setelah Asian Games selesai

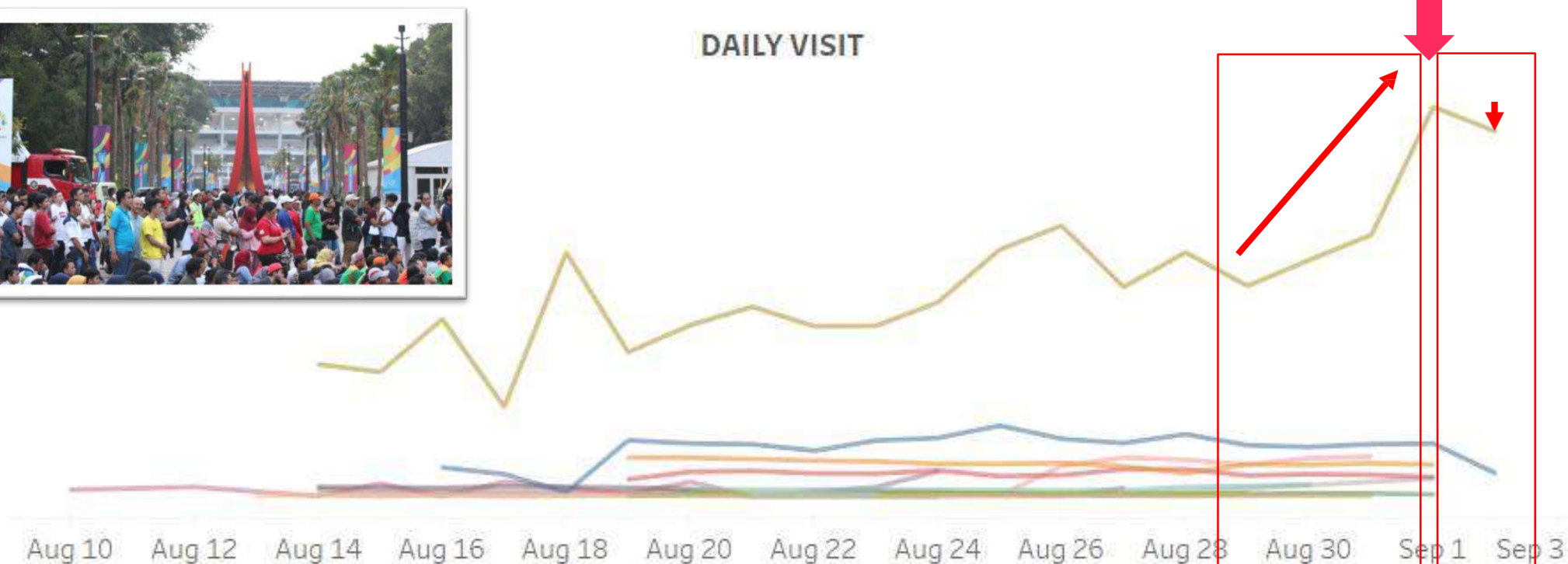




Eforia Asian Games Terlihat Menanjak pada Tanggal 29 Agustus - 1 September 2018

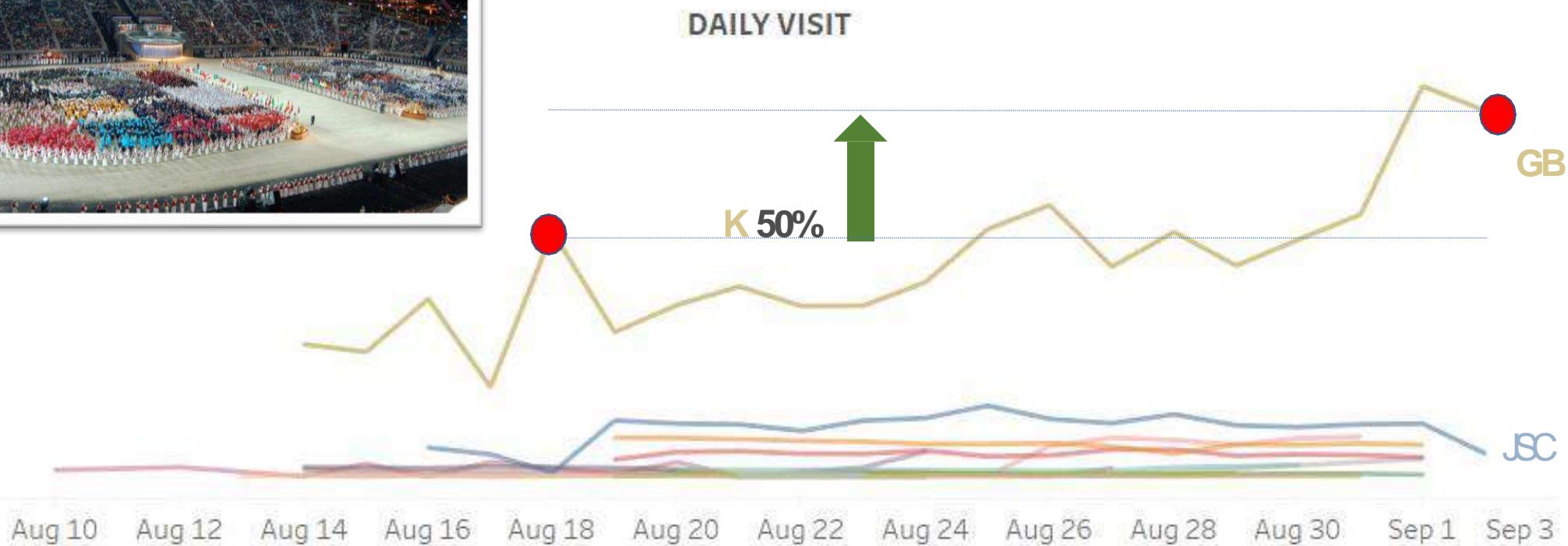
Tetapi.....Pengunjung Saat Penutupan Asian Games Menurun
Dibandingkan 1 Hari Sebelumnya, karena Hujan Deras

Paling Padat terjadi pada
Tanggal 1 September
(sehari sebelum penutupan)





Acara Penutupan Asian Games Menarik 50% Pengunjung Lebih Banyak dibandingkan Acara Pembukaan



Komposisi Pengeluaran Responden Internasional Pada Asian Games 2018

	Olympic Council of Asia	Pejabat Federasi Olahraga Internasional & Pejabat Negara Asing	Atlet Internasional	Penonton Internasional	Wartawan Internasional
Peralatan Olahraga	1%	7%	3%	0%	0%
Perlengkapan Mandi & Personal Care	1%	1%	0%	1%	1%
Kamera, Gadget, & Peralatan Listrik	0%	1%	1%	0%	8%
Pariwisata, Rekreasi & Hiburan	2%	4%	2%	7%	3%
Komunikasi	0%	1%	1%	1%	1%
Transportasi Lokal	2%	2%	1%	8%	6%
Pakaian (Termasuk Sepatu)	8%	5%	8%	4%	4%
Makanan & Minuman	12%	18%	10%	20%	15%
Cinderamata & Hadiah	40%	24%	28%	10%	10%
Lainnya (Dialokasikan tetapi tidak ditentukan)	34%	37%	46%	49%	52%

HIGHLIGHT

- Pengeluaran Tertinggi:** Semua kelompok memiliki pengeluaran tertinggi pada kategori "**Cinderamata & Hadiah**" serta "**Lainnya**"
- Penonton Internasional** memiliki proporsi pengeluaran yang paling lebih untuk "**Makanan & Minuman**" dibandingkan kelompok lainnya.
- Wartawan internasional** mengalokasikan pengeluaran yang signifikan untuk "**Kamera, Gadget, & Peralatan Listrik**" dibandingkan dengan kelompok lainnya.



ANNUAL MEETINGS
2018 | indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

Realisasi Dampak Ekonomi IMF-WB Annual Meetings 2018





Dampak *Tangible* IMF-WB Meetings (2): Menunjukkan Peran Indonesia dalam Forum Internasional



Sukses sebagai tuan rumah ditujukan dengan **jumlah delegasi ter-banyak** yang datang sepanjang sejarah IMF-WB AM diluar Washington DC



Kepemimpinan Indonesia di antara negara-negara dunia dan menjadi bagian perumusan solusi dunia (*world solution*)



Indonesia **mengusung dan memimpin** dalam forum-forum **terkait tujuan pembangunan berkelanjutan**

Indonesia menyelenggarakan ASEAN Ministerial Meeting on Sustainable Development Goals (SDG's)

dihadiri oleh Brunei Darussalam, Kamboja, Filipina, Singapura, Myanmar, dan Indonesia serta Timor Leste sebagai Observer.

Indonesia juga membuat kesepakatan Bersama dengan beberapa instansi (UID dan SDSN)

dalam rangka mendorong implementasi SDG's secara lebih cepat dan terstruktur

Dampak *Tangible* IMF-WB Meetings (1): Mendorong Pembangunan Infrastruktur



Dalam rangka persiapan penyelenggaraan IMF-WB AM 2018, berbagai infrastruktur dibangun ataupun dipercepat proses penyelesaiannya. Infrastruktur ini memiliki manfaat jangka panjang setelah acara berlangsung.

UNDERPASS NGURAH RAI



Pembangunan untuk mengantisipasi kemacetan di Bali

GARUDA WISNU KENCANA



Percepatan penyelesaian patung GWK

APRON BANDARA



Penambahan fasilitas apron berkapasitas 6 pesawat wide body/10 pesawat narrow body

PELABUHAN BENOA



Perluasan area parkir pelabuhan

TPA SARBAGITA SUWUNG





Dilakukan penataan ulang

Dampak Tangible IMF-WB Meetings (2): Membuka Peluang Investasi Baru di Indonesia

Selama IMF-WB Annual Meeting berlangsung, Indonesia melalui BUMN ataupun Lembaga Pemerintahan berhasil membuat **kesepakatan investasi** dengan berbagai investor dari luar negeri

14 BUMN menandatangani perjanjian kerja sama investasi dengan nilai kesepakatan **USD 13,5 Miliar** setara dengan **Rp 202 T**

<p>Migas</p>  <p>USD 6,5 Miliar</p>	<p>Pertambangan</p>  <p>USD 1,2 Miliar</p>	<p>Jalan Tol</p>  <p>USD 2,7 Miliar</p>	
<p>Energi Listrik</p>  <p>USD 175 Juta</p>	<p>Keuangan Syariah</p>  <p>USD 128 Juta</p>	<p>Industri Pertahanan</p>  <p>USD 100 Juta</p>	
<p>Kawasan Pariwisata</p>  <p>USD 737 Juta</p>	<p>Perawatan Pesawat</p>  <p>USD 900 Juta</p>	<p>Manufaktur</p>  <p>USD 685 Juta</p>	<p>Bandara</p>  <p>USD 500 Juta</p>



PINA Center Bappenas berhasil memfasilitasi kerjasama investasi dengan nilai total **Rp 47 T**



Pembiayaan Bidang Energi Terbarukan
Senilai **Rp 590 M**



Kerjasama Bidang Perkebunan
Senilai **Rp 2 T**



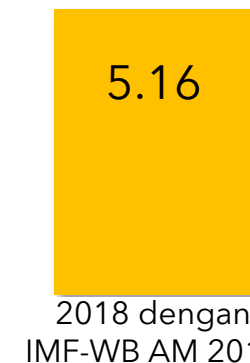
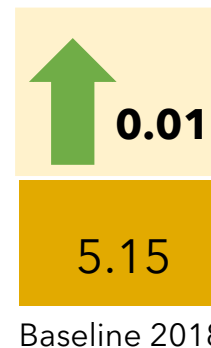
3 Kesepakatan Kerjasama Pengembangan Jalan Tol
Senilai **Rp44,5 T**

IMF-WB AM 2018 memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Nasional dan Bali pada tahun 2018



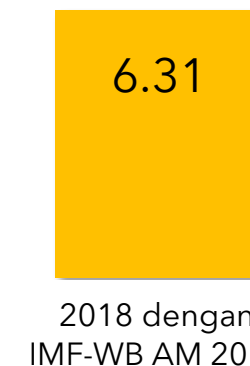
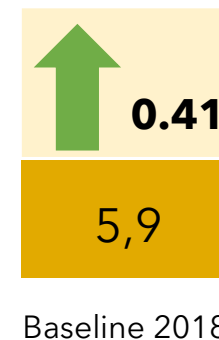
Pertumbuhan Ekonomi *Nasional* Tahun 2018 (%)

diperkirakan meningkat sekitar **0,01**
% dari pertumbuhan baseline

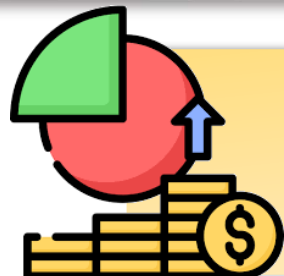


Pertumbuhan Ekonomi *Bali* Tahun 2018 (%)

diperkirakan meningkat sekitar **0,41**
% dari pertumbuhan baseline



Dampak Ekonomi IMF-WB Meetings (2): Mendorong Ekonomi Bali sebagai Daerah Penyelenggara



Total Dampak Langsung terhadap Ekonomi Bali (2017-2018)

Rp 5.9 Triliun

UNDERPASS NGURAH RAI



PELABUHAN BENOA



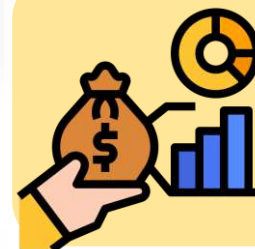
Investasi Konstruksi
(2017-2018)

Rp 2.99 Triliun

GARUDA WISNU KENCANA



TPA SARBAGITA SUWUNG



Operasionalisasi Penyelenggaraan
APBN dan Donor (2017-2018)

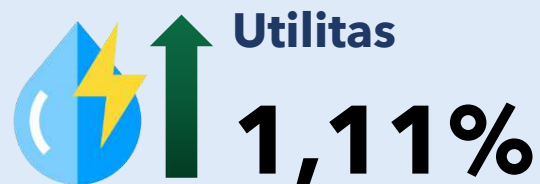
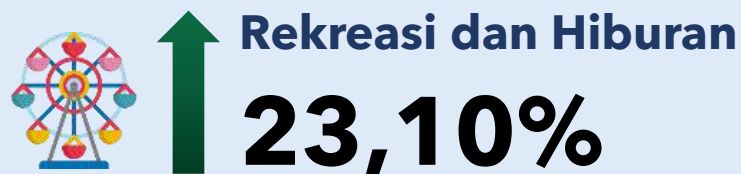
Rp 1.72 Triliun



Pengeluaran Pengunjung
Mancanegara dan Domestik (2018)

Rp 1.13 Triliun

Sektor yang Mengalami Peningkatan Output di Bali Tahun 2018*



Dampak Ekonomi IMF-WB Meetings (3): Menaikkan Jumlah Wisatawan

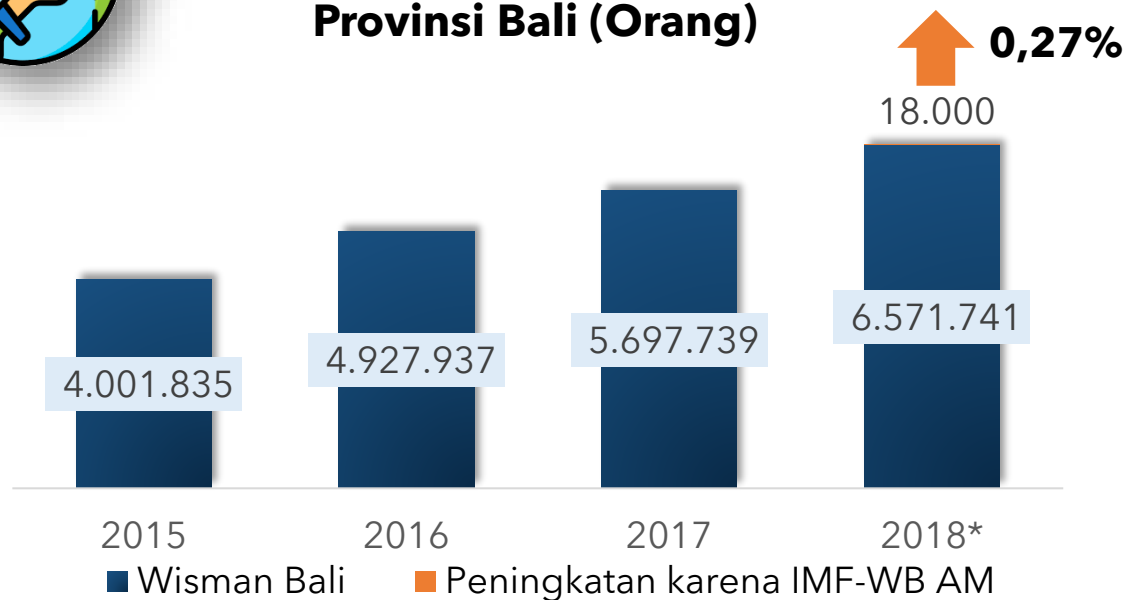


Tambahan Jumlah Pengunjung dari Luar Bali
(wisman dan wisnus)

19.800



Jumlah Wisatawan Mancanegara
Provinsi Bali (Orang)



Data realisasi tahun 2016 dan 2017 bersumber dari: BPS Bali

*Angka estimasi



Jumlah Wisatawan Nusantara
Provinsi Bali (Orang)



Data realisasi tahun 2016 dan 2017 bersumber dari:
Kementerian Pariwisata dan BPS

Dampak Ekonomi IMF-WB Meetings (4): Meningkatkan Arus Devisa Masuk ke Indonesia

Selama penyelenggaraan IMF-WB Annual Meeting 2018 terdapat arus devisa masuk ke Indonesia yang mencapai **Rp.396 Miliar**

Peserta IMF-WB AM 2018 dari luar negeri melakukan **pengeluaran yang lebih tinggi** dibandingkan wisatawan asing biasa

Rincian Arus Devisa Masuk Selama IMF-WB AM 2018



Rp 341 Miliar

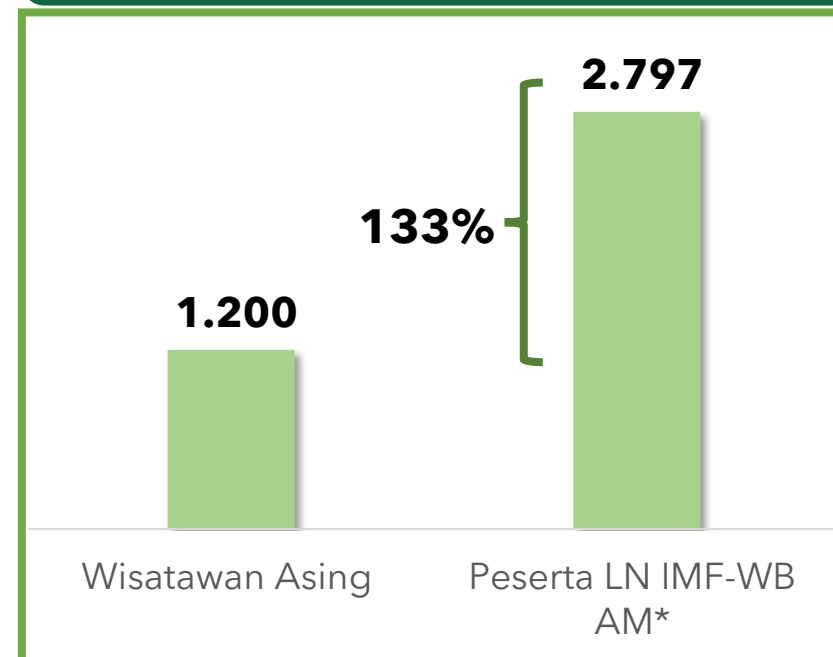
PENGELUARAN PESERTA (2018)



Rp 55 Miliar

PENGELUARAN OPERASIONAL (2017-2018)

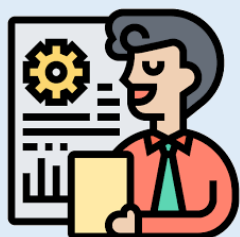
Rata-rata pengeluaran Wisatawan di Indonesia (dalam USD)



IMF-WB AM 2018 diperkirakan
menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan upah riil di Bali

Peningkatan Kesempatan Kerja

Pada 2018 dari persiapan IMF-WB AM 2018



0,78 %

Peningkatan Upah Riil

Bali



0,70 %

Jumlah Kesempatan Kerja yang tercipta selama 2017-2018

22.300





G20
INDONESIA
2022

Realisasi Dampak Ekonomi KTT G20 2022





G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari **19 negara utama** dan **Uni Eropa (EU)** yang memiliki kelas pendapatan menengah hingga tinggi, negara berkembang hingga negara maju.

Dampak G20 terhadap Perekonomian Indonesia



Indonesia berhasil untuk ikut serta memberikan andil sebesar **US\$ 533 juta** atau kurang lebih **Rp7,6 Triliun** pada PDB Indonesia



Peningkatan konsumsi domestik hingga **Rp1,7 Triliun**



Peningkatan wisatawan mancanegara hingga **1,8 - 3,6 juta** pengunjung



Menarik **masuknya investor-investor** untuk menanam saham atau modal, sehingga ada kurang lebih **600 - 700 ribu lapangan kerja baru** yang melibatkan banyak pihak, termasuk UMKM



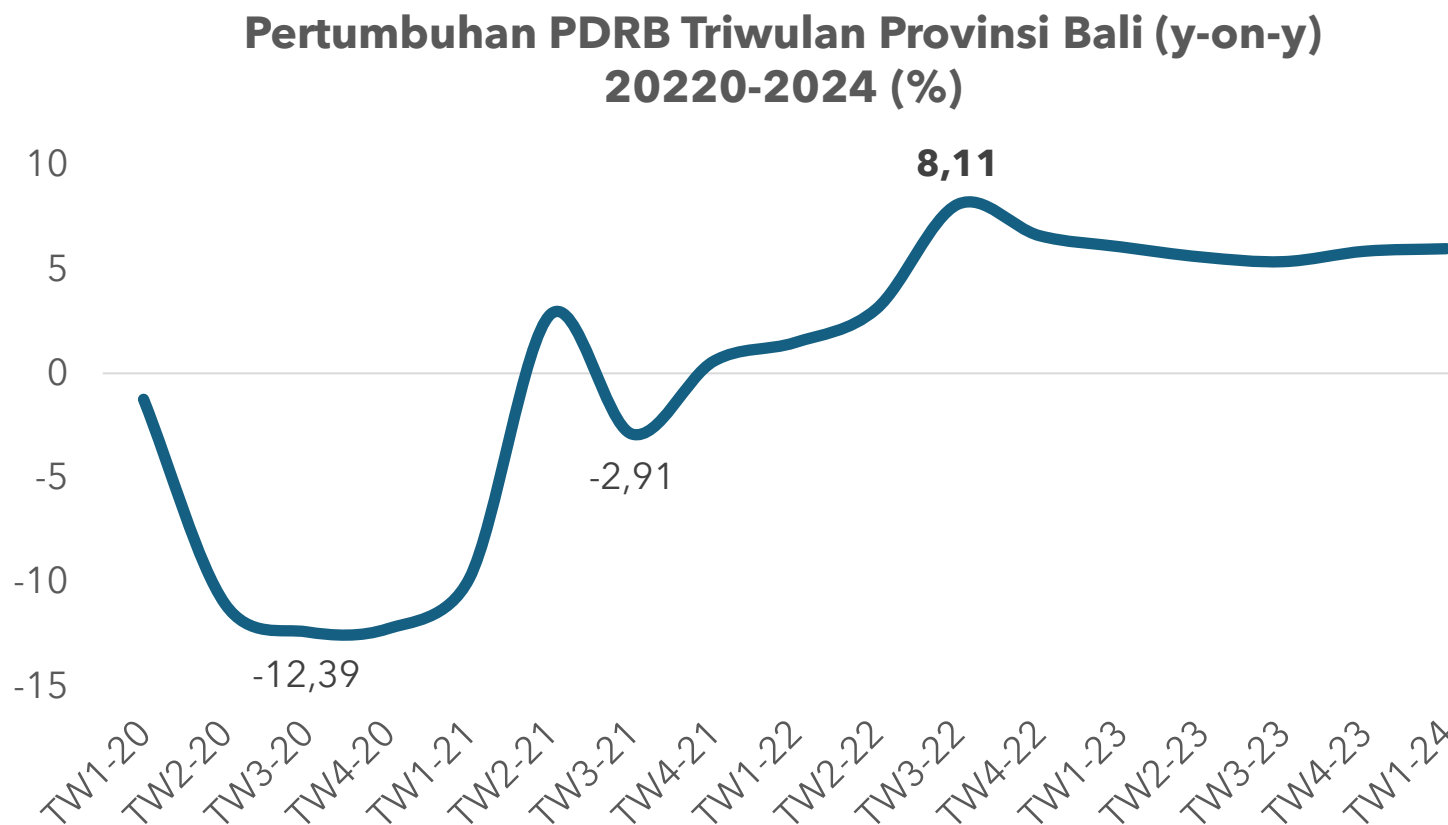
Menyerap tenaga kerja sekitar **33.000 orang**

Pertumbuhan Ekonomi Bali Menguat sebagai Dampak Pelaksanaan KTT G20 di Bali



Ida Bagus Agung Partha Adnyana
(Ketua Gabungan Industri Pariwisata
Indonesia (GIPI) Bali)

KTT G20 Bali 2022 memberi manfaat ekonomi 1,5 hingga 2 kali lebih besar secara agregat dibandingkan dengan penyelenggaraan acara Annual Meeting IMF World Bank di Bali pada 2018



Sumber: BPS, 2024

Pertumbuhan ekonomi Bali pada kuartal III/2022 mencapai 8,11 persen (yoy), lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal III/2021 yang mengalami kontraksi 2,91 persen

Tabel Dampak Ekonomi (Input-Output)

Indikator	Nilai (Rp Juta)
Pengeluaran pemerintah + peserta	9.008.764
Tambahan Output	10.793.596
Tambahan PDRB	6.085.206
Tambahan pendapatan RT	1.713.742
Tambahan kesempatan kerja	57.273

Sumber: LPEM FEB UI "Survey On The Economic Impact of the G20 Summit in Bali - December 2022"



HIGHLIGHT



Pengeluaran pemerintah dan peserta rapat selama rangkaian acara G20 di Bali pada bulan November 2022 diestimasi mencapai sekitar **Rp9 triliun**.



Tambahan pengeluaran selama kegiatan G20 diestimasi dapat berkontribusi meningkatkan output perekonomian Provinsi Bali mencapai **Rp10,8 triliun**.



Tambahan PDRB Bali diperkirakan sekitar **Rp6,1 triliun** atau setara **2,8% PDRB** Bali tahun 2021.



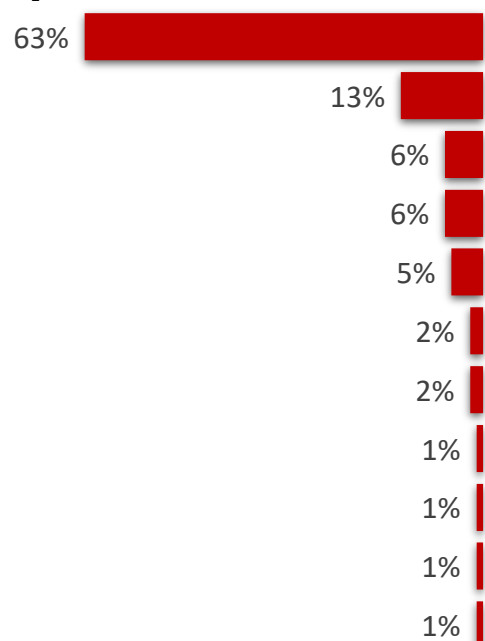
Pendapatan rumah tangga Bali juga diestimasi meningkat **sekitar Rp1,7 triliun** akibat gelaran G20.



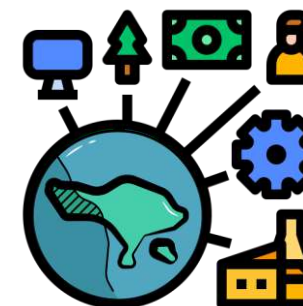
Kegiatan G20 juga berkontribusi terhadap penciptaan **57 ribu kesempatan kerja** di Bali.

Dampak Ekonomi Sektoral KTT G20 Bali 2022 Terhadap Perekonomian Bali

Kontribusi PDRB per Sektor (% total)



Tambahan PDRB per Sektor (Rp Juta)



Tambahan **PDRB Bali** akibat kegiatan G20 utamanya disumbang oleh lonjakan aktivitas ekonomi pada sektor

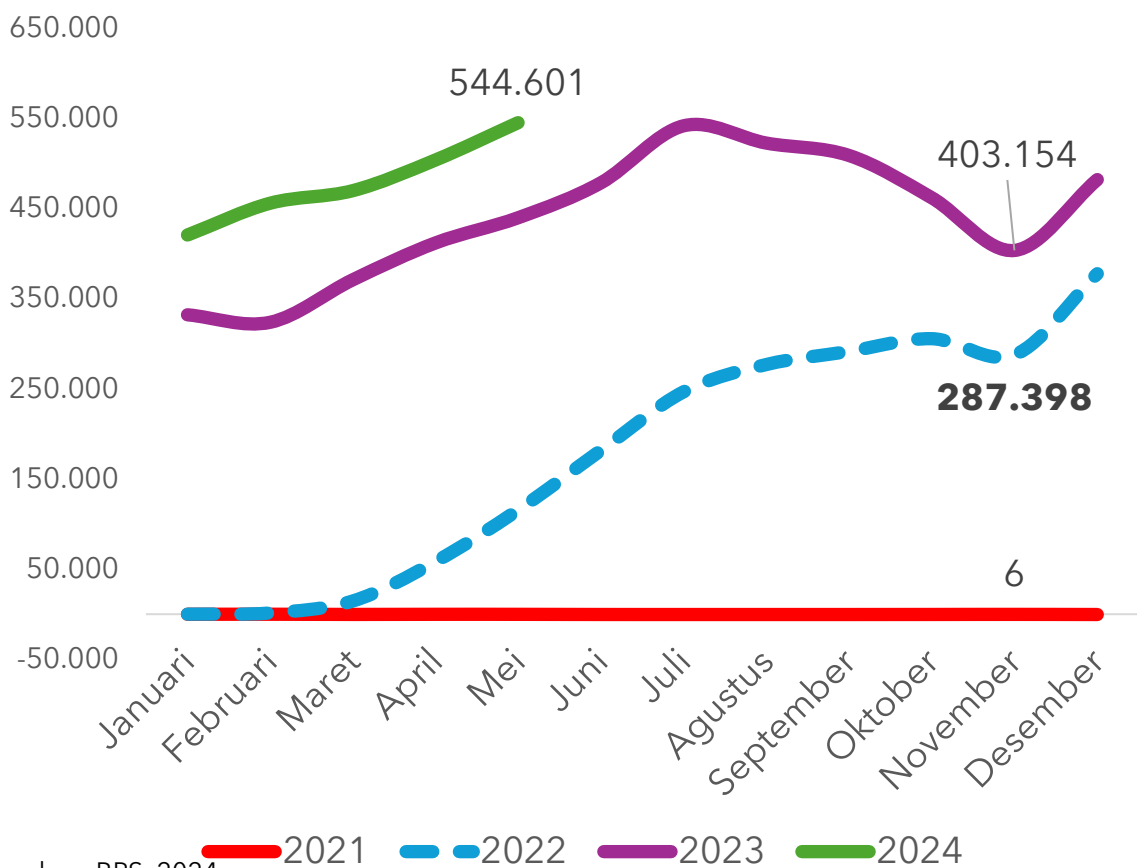


penyediaan akomodasi dan makan minum (63%), sektor perdagangan besar dan eceran (13%), konstruksi (6%), jasa lainnya (6%), dan transportasi (5%).

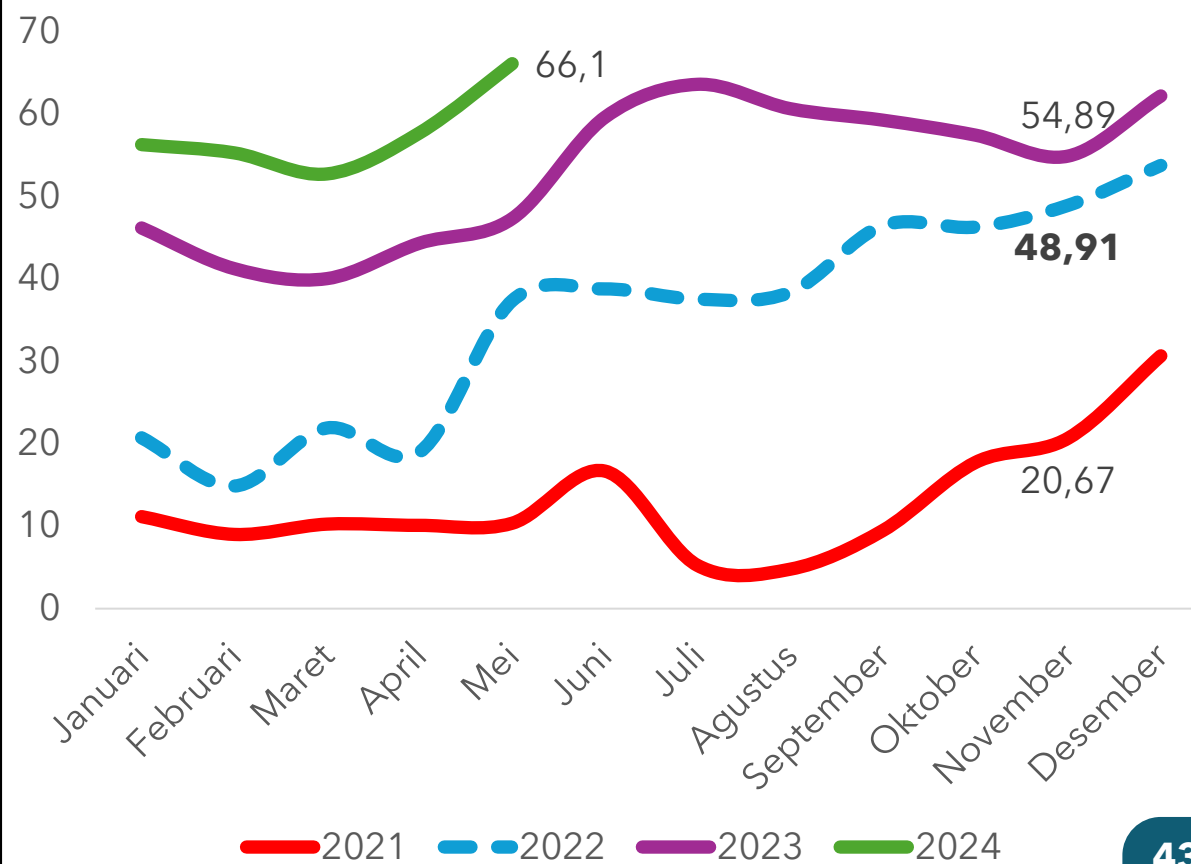
Penyelenggaraan KTT G20 Mendorong Pemulihan Pariwisata Bali pasca Pandemi

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Bali mengalami peningkatan, sebesar 287 ribu wisman dan 48,91 persen saat pelaksanaan KTT G20 tahun 2022

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali 2021-2024 (orang)



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Bali 2021-2024 (%)



Sumber: BPS, 2024

Hasil Survei terhadap Pelaku Bisnis tentang Dampak Penyelenggaraan KTT G20 di Bali

Selama penyelenggaraan KTT G20 di Bali, **responden survei bisnis** yang menyediakan produk **makanan dan minuman, barang kerajinan, dan pakaian jadi**, mengalami **peningkatan penjualan** dibandingkan sebelum KTT G20 berlangsung sebesar :



Makanan-minuman

↑ **41.67%**



Barang Kerajinan

↑ **20.71%**



Pakaian Jadi

↑ **24.57%**



Infrastruktur

Pemerintah pusat telah menghabiskan dana untuk mempercantik kawasan Nusa Dua, Sanur dan Ubud mencapai sebesar **Rp526,54 miliar**

Transportasi

- sejak Agustus hingga akhir September lalu telah digelar 15 kali pertemuan tingkat menteri.
- Dari sisi transportasi saja telah terjadi peningkatan lebih dari **70 persen**

Tenaga Kerja

Terdapat **80 persen** tenaga kerja sektor pariwisata yang sempat dirumahkan juga telah bekerja kembali

Logistik

Karena ada limpahan dari acara di Nusa Dua

- kawasan Nusa Dua karena dipakai untuk G20
- **wisatawan yang seharusnya menginap di Nusa Dua, akan pindah ke tempat lain**, seperti **Ubud dan Sanur**.
- Limpahan ini yang menguntungkan sektor pariwisata

Reputasi Bali

Keberhasilan event menjadi peningkatan *level of confidence* wisatawan mancanegara untuk berkunjung dan pertumbuhan ekonomi Bali



Kementerian PPN/
Bappenas



Terima kasih

